

**PENANGANAN PENYAKIT *BLOAT* PADA TERNAK KAMBING
DI DESA DEROK FATURENE KECAMATAN TASIFETO BARAT
KABUPATEN BELU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**PRAKTIK KERJA LAPANGAN
(PKL)**



OLEH

Nama : Febronius Suri
NIS : 22.1.001.5.19.006
Program Studi : Keperawatan Hewan

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN PEMBANGUNAN (SMK PP) NEGERI KUPANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENANGANAN PENYAKIT *BLOAT* PADA TERNAK KAMBING
DI DESA DEROK FATURENE KECAMATAN TASIFETO BARAT
KABUPATEN BELU PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
(PKL)**

Disusun dan diajukan oleh:

Nama	: Febronius Suri
NIS	: 22.1.001.5.19.006
Kompetensi Keahlian	: Keperawatan Hewan

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

drh. Zulham Sunayardi, M.Pd
NIP. 19781226 200801 1 006

Luthfi Retriansyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19910824 201403 1 001

Mengetahui
Kepala Sekolah

Ir. Stepanus Bulu, MP
NIP. 19631231 199803 1 005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat dan kuasaNya Penulis dapat mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa semua kegiatan telah terlaksanakan dengan baik karena adanya dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Stepanus Bulu, MP selaku Kepala sekolah dan penanggung jawab PKL
2. Ibu Yuseffa Amilia, S.P selaku ketua panitia pelaksanaan PKL
3. Bapak drh. Zulham Sunayardi, M.Pd selaku Pembimbing I
4. Bapak Luthfi Retriansyah, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II
5. Kedua orang tua yang memberikan dorongan baik moral maupun material, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan (PKL) ini.
6. Dan untuk teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan baik materi maupun moril sehingga laporan ini diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa laporan ini belum sempurna untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Tulatuludik, 29 September 2021
Penulis

Febronius Suri

DAFTAR ISI

LEMBAR PENYESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
BAB II. PROSES DAN HASIL BELAJAR	3
2.1 Pembahasan	3
2.2 Penyebab Bloat/Kembung	4
2.3 Tanda-tanda Bloat/Kembung	4
2.4 Penanganan Ternak Bloat/Kembung	5
2.5 Pencegahan Bloat/Kembung	5
BAB III. PENUTUP	6
3.1 Kesimpulan	6
3.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar Peralatan	7
Gambar Pengobatan	7

DAFTAR LAMPIRAN

Jurnal Kegiatan	11
-----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bloat/Kembung yang diderita kambing, dapat menyebabkan kematian karena struktur organ kambing yang unik. Dimana pada kambing, jantungnya terletak disebelah kanan perut, bukan dibagian dada hanya seperti manusia. Hal tersebut akhirnya menyebabkan jantung kambing terhimpit oleh angin dan asam lambung saat menderita kembung. Karena kembung yang terjadi, mendesak dan mengakibatkan perut kambing membesar kesamping. Kematian pada kambing yang menderita kembung perut, biasanya karena ketidak tauan dan salah penanganan oleh peternak. Saat memposisikan kambing mereka terlentang. Hal ini menyebabkan, jantung kambing terhimpit dengan lebih cepat. Namun penyakit kembung perut tidak membahayakan atau menular kepada binatang lain atau manusia, daging kambing yang terserah penyakit ini pun masih aman di konsumsi

Berbagai jenis tanaman pangan memiliki potensi untuk mensintesis substansi kimia tertentu sebagai mekanisme untuk mempertahankan diri dari gangguan infeksi oleh jamur, bakteri dan insekta. Banyak diantara substansi kimia ini ternyata dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada manusia maupun ternak yang dapat mengkonsumsinya. Gangguan tersebut dapat berupa gangguan pertumbuhan seperti: penurunan penambahan Bobot Badan Harian (PBBH), oleh karena hambatnya enzim pencernaan tertentu. Gangguan yang lain berupa gangguan kesehatan, seperti gangguan pernapasan bahkan kematian. Selanjutnya senyawa-senyawa tersebut dikenal dengan istilah antinutrisi.

Macam-macam antinutrisi pada berbagai bahan pakan berlainan. Senyawa antinutrisi yang sering di temukan, antara lain: protein inhibitor (penghambat protease), goitrogen, nekaloid, fitat, tannin, HCN dan gossipol. Antinutrisi tersebut seringkali mengikat protein, zat-zat mineral. Sehingga pemanfaatan gizi dalam bahan pakan oleh ternak menjadi berkurang. Sebagai akibat akan menimbulkan gangguan pertumbuhan pada ternak atau gangguan kesatuan yang lain.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa ciri-ciri penyakit bloat yang menyerang kambing?
2. Bagaimana cara penanganan penyakit bloat pada kambing?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui ciri-ciri penyakit bloat pada ternak pada kambing
2. Untuk mengetahui cara penanganan penyakit bloat pada kambing

1.4 Manfaat

1. Menambah pengalaman tentang penanganan penyakit bloat pada kambing
2. Dapat menangani penyakit bloat secara cepat pada kambing
3. Dapat memperbolehi banyak pengalaman dibidang penanganan penyakit pada ternak, penanganan ternak dan pakan ternak.

BAB II

PROSES DAN HASIL BELAJAR

2.1 Pembahasan

Bloat adalah terjadinya penumpukan gas yang berlebihan pada perut bagian kiri kelihatan lebih menonjol. Keadaan ini membuat ternak tidak nyaman. Kembang pada ternak ruminansia bila tidak cepat ditangani bisa menyebabkan kematian pada ternak. Oleh karena itu sejak terlihat gejala kembang pada ternak harus segerah ditangani untuk mengantisipasi akibat buruk yang mungkin terjadi. Penanganan kembang pada ternak ruminansia baik ruminansia besar maupun ruminansia kecil memiliki tahapan penanganan yang sama, hanya dosis pengobatan yang berbedah.

2.2 Penyebab Bloat/Kembang

Penyebab kembang adalah akibat adanya kegagalan pengaluaran gas secara normal, misalnya tertutupnya saluran pencernaan. Penyebab terjadi kembang akibat proses pembentukan gas dari makanan dalam lambung tersebut cepat, kembang juga bisa terjadi akibat memakan pakan yang mudah diferementasi seperti memakan terlalu banyak hijauan mudah, selain itu kembang bisa disebabkan ternak memakan terlalu banyak rumput yang masih basah serta memakan buah polongan maupun biji-bijian yang terlalu banyak.

2.3 Tanda- tanda Bloat/Kembang

Penyakit kembang ternak kadang-kadang disepelekan padahal resiko yang ditimbulkan akibat kembang bisa mengalami kematian pada ternak. Oleh karena itu peternak harus mengetahui gejala-gejala ternak yang terkena kembang. Gejala-gejala atau tanda tanda ternak kembang adalah ternak gelisah, perut bagian kiri atas mengembung, sakit saat bernafas, perut sebelah kiri terlihat kembang, membentuk hentak kaki, mengais- ngais perut, nafsu makan menurun, pulsu nadi meningkat, sering merejang bila ditepuk mirip suara kendang, kadang-kadang anus sampai menonjol dan sering berkemih.

2.4 Penanganan Ternak Bloat/Kembung

Penanganan dilakukan pada ternak kembung adalah mengusahakan ternak dalam posisi berdiri, menahan mulut dengan kayu agar tetap terbuka untuk membentuk agar gas keluar dari mulut, memberikan obat kembung diantaranya anti bloat pabrik atau obat tradisional misalnya:

Minyak goreng:

Minyak goreng 250 ml/ekor untuk satu ekor kambing dewasa. Minyak goreng dicampur dengan air hangat lalu diaduk

Soda water:

Soda water banyak dijual diwarung dengan berbagai merk. Soda water yang digunakan penting memiliki kandungan soda yang banyak. Soda water dicekokin ke mulut ternak. Selain diberi obat kembung dilakukan penekanan pada bagian perut yang kembung agar keluar gas kemudian menyiapkan pelapah pepayah untuk dimasukkan ke dalam rektum. Pelepah pepaya untuk dimasukkan melalui anus sampai keluar feses. Hati-hati untuk ujung pelepah untuk sampai runcing karena bisa melukai rektum yang mengakibatkan terjadi luka. Jika upaya yang diatas tidak berhasil maka dilakukan penulisan pada bagian perut sebelah kiri belakang dengan alat trocar. Sebelum menusukan trocar pada perut ternak terlebih dahulu dioleska iodine povidone. Penusukan trocar sampai ke dalam rumen agar mudah dikeluarkan sampai perut kempes, sambil ditekanperut kembung untuk dipercepat gas keluar. Jika gas sudah habis maka trocar dilepas, kemudian bekas luka dioleskan ladi dengan iodone povidone. Apakah tidak trocar maka bisa pakai bambu kecil yang tadam dan dipastikan lobang bambu tidak tersumbat.

2.5 Pencegahan Bloat/Kembung

Pencegahan agar tidak terjadi kembung pada ternak sebaiknya dilakukan oleh peternak agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peternak dalam rangka pencegahan agar tidak terjadi kembung perut pada ternak adalah:

- 1) Jangan memberi rumput yang masih basah pada ternak,
 - 2) Jangan memberikan pakan hanya dengan buah polong atau biji-bijian tanpa dicampur dengan rumput. Jangan memberi terlalu banyak rumput yang terlalu muda pada ternak dengan melakukan pencegahan kembung pada ternak diharapkan dapat menurunkan atau menghindarkan ternak dari kejadian kembung pada ternak.
- Obat dan alat tradisional
 - a. Minyak kelapa

Minyak goreng/Minyak kelapa adalah obat tradisional yang digunakan untuk mencegah penyakit bloat/kembung yang dialami oleh kambing.



Gambar 1 Minyak kelapa

- b. Gelas

Gelas alat untuk mencampur minyak goreng/minyak kelapa dicampur dengan air hangat untuk diberi minum pada ternak kambing yang mengalami bloat/kembung.



Gambar 2 Gelas

c. Tangkai Pepaya

Tangkai daun pepaya adalah alat untuk menusuk anus kambing yang sudah dioleskan oleh minyak sehingga kambing tidak akan mengalami luka. Kemudian kedua sisi perut kambing dijepit gasnya akan keluar melalui tangkai daun pepaya



Gambar 3 Tangkaian Papaya

d. Bawang Merah

Bawang merah digunakan untuk balur perut kambing dengan bawang merah yang telah dihaluskan



Gambar 4 Bawang Merah

e. Pisau

Pisau digunakan untuk memotong bawang/menghaluskan bawang



Gambar 5 Pisau

f. Pengobatan secara tradisional :



Gambar 6 Pengobatan

- **Pengobatan**

Ternak diberi minum air hangat satu gelas kambing dicelok (minum dengan paksa). Dengan 200 cc sprite/soda lalu perut kembung sebelah kiri dibalur dengan bawang merah halus dan sudah dicampur dengan minyak. Bila angin sudah keluar melalui anus kedua kaki depan diangkat ke atas sambil sisi perut dijepit dengan kaki kita. Mulut kambing harus tetap terbuka dengan posisi kambing tetap berdiri. Dengan cara ini semua ditimbul gas dalam perut akan keluar. Bagian anus ditusuk dengan tangkai daun pepaya yang ujungnya sudah dioles dengan minyak goreng agar tidak melukai dinding anus. Setelah itu kedua sisi kambing perut dijepit sehingga gas akan keluar melalui tangkai daun pepaya.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang dilakukan penulis dapat menyimpulkan

- 1) Penyakit kembung pada ternak kambing dapat diketahui pada lambung sebelah kiri yang membesar dan ternak gelisah/mengembek, terkadang tiduran dengan posisi perut sebelah kiri diatas.
- 2) Penyakit bloat pada ternak kambing dapat ditangani dengan beberapa cara dan dapat menggunakan bahan/peralatan yang ada disekitar kita.
- 3) Jika penyakit bloat tidak ditangani segera, bisa menyebabkan kematian pada ternak yang merugikan peternak itu sendiri.

3.2. Saran

Dari hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan, saya sarankan agar :

1. Untuk menghindari ternak terserang penyakit bloat, sebaiknya ternak digembalakan agak siang hari setelah embun jatuh ke tanah.
2. Pakan hijauan yang masih muda dicampur dengan hijauan yang tua supaya mengurangi akumulasi gas dalam perut kambing sehingga tidak terjadi bloat.
3. Peternak perlu mengetahui ciri-ciri penyakit bloat dan cara penanganannya sehingga jika ada ternak kambingnya yang terserang bloat cepat ditangani

DAFTAR PUSTAKA

- Rahnana, Idra. 2013. Penulis laporan Ilmu dan teknologi produksi ternak kembung (BLOAT) pada ternak kambing. Pekanbaru: UNISUSKA RIAU.
- Lsmaya. Insiminasi Butaan pada ternak. Bagian Program Studi produksi Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Soeni R. (2008) Penyakit pada Ternak Kambing Domba. BBDAK. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Cinaga. Bogor.

LAMPIRAN I
FORMAT JURNAL KEGIATAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
SMK –PP NEGERI KUPANG

Nama Peserta didik : Febronius suri
Semester : 7(Tujuh)
Kompetensi Keahlian : Keperawatan Hewan
Nama Pembimbing I : drh. Zulham Sunayardi, M.Pd
Pembimbing II : Luthfi Retriansiyah, S.Pd., M.Pd
Alamat : Tulatudik
Waktu PKL : 2 bulan (02 Agustus 2021 - 02 Oktober 2021)

3.1.	- Pemotongan hijauan - Pemberian Pakan - Pemberian minum	Rabu, 03 Agustus 2021	Tanda Tangan pembimbing
4.1.	- Pemotongan hijauan - Pemberian pakan - Pemberian minum	Selasa, 10 Agustus 2021	
3.2.	- Pemotongan hijauan - Pemberian pakan - Pemberian minum	Sabtu, 14 Agustus 2021	
4.2.	- Sanitasi kandang - Pemberian hijauan - Pemberian minum	Jumat, 20 Agustus 2021	
3.3.	- Pemotongan pakan - Pemberian hijauan - Pemberian minum	Kamis, 26 Agustus 2021	

4.3.	- Sanitasi kandang - Pemberian pakan - Pemberian minum	Selasa, 31 Agustus 2021	
3.4.	- Pengambilan pakan hijauan - Pemberian hijauan - Pemberian minum	Kamis, 02 september 2021	
4.4.	- Pemberian pakan - pemberian minum	Sabtu, 04 September 2021	
3.5.	- Pemberian pakan - Pemberian minum	Senin, 06 September 2021	
4.5	- Pengambilan pakan hijauan - Pemberian hijauan - Pemberian minum	Jumat, 10 September 2021	
3.6.	- Sanitasi kandang - Pemberian pakan - Pemberian minum	Selasa, 14 September 2021	
4.6.	- Sanitasi kandang - Pemberian pakan - Pemberian minum	Sabtu, 18 September 2021	
3.7.	- Pemotongan hijauan	Senin, 20 September 2021	
4.7.	- Pemberian pakan - Pemberian minum		
	- Pemberian pakan - Pemberian minum	Sabtu, 25, September 2021	

3.8.	- Sanitasi kandang - Pemberian pakan - Pemberian minum	Senin, 27 September 2021	
	- Pemberian obat kampung - Sanitasi kandang - Pemberian pakan - Pemberian minum	Selasa, 28 September 2021	
3.9.	- Pemberian obat kampung - Sanitasi kandang - Pemberian pakan dan minum	Rabu, 29 September 2021	
4.9.	- Sanitasi kandang - Pemberian pakan - Pemberian minum	Kamis 30 September 2021	

RIWAYAT HIDUP



Nama : Febronius Suri
NIS : 22.1.001.5.19.006
Tempat Tanggal Lahir : Lonis, 23 April 2001

Siswa Kelas XII SMK-PP Negeri Kupang

Putra ke Lima dari 6 Bersaudara:

Ayah : Nikolas Nahak Asa

Ibu : Maria Bete Anis

Riwayaat Pendidikan

SDK TULATUDIK : 2010-2016

SMPN TULATUDIK : 2016-2019

SMK PP NEGERI KUPANG : 2019 SEKARANG